

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Bangkit Setyo Utomo

NIM : 3501407028

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

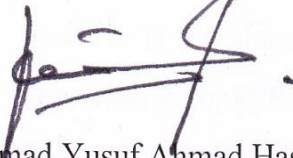
Laporan hasil PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah,



Drs. H. Sedyoko, M. Pd.

NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya selaku praktikan PPL dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini saya susun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
4. Bapak Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, L.c., M.A. selaku koordinator dosen pembimbing
5. Drs. Adang Syamsudin S, M.si selaku dosen pembimbing PPL kami
6. Farida Dwi Nugraheni S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada saya selaku praktikan.
7. Seluruh guru dan staf karyawan MAN 1 Kota Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta kerja samanya selama ini.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 15 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	3
D. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	9
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	9
C. MATERI KEGIATAN.....	10
D. PROSES BIMBINGAN.....	11
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. SIMPULAN.....	13
B. SARAN.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Presensi Siswa
7. Daftar Nilai Ulangan Siswa
8. Presensi Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Kartu Bimbingan
12. Rencana Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, di mana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti perencanaan pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, evaluasi pendidikan, Microteaching serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidik yang profesional, maka UNNES juga bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang profesional dan intelek, Universitas Negeri Semarang bekerjasama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas dua macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama tiga bulan, yakni mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2012.

PPL I atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk-beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan

observasi pembelajaran dalam kelas. PPL I ini dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL II berakhir pada tanggal 20 oktober 2012.

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. MANFAAT PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang demi tercapainya pencapaian kompetensi yang profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - e. Mengatahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat untuk sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menetapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

PPL yang disarankan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun sebagai anggota masyarakat.

C. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

D. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana di dalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat pada umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, tata usaha, sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

E. KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SMA/ MA

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMA/ MA adalah

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

F. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

- 1) Landasan KTSP
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi
- 2) Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Struktur Dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

 - a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
 - b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
 - c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. Kelompok mata pelajaran estetika

e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7 sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan (PROTA)
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah –langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. PROGRAM SEMESTER (PROMES)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. SILABUS

Adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. KALENDER PENDIDIKAN

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di MAN 1 Kota Magelang mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Agama Jawa Tengah. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya di dalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012 Adapun program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 27 agustus samapai tanggal 20 oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah yang ditunjuk adalah Man 1 Kota Magelang tepatnya di Jalan Raya Payaman No. 1 Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24 juli 2012 sampai tanggal 26 juli 2012.

2. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di MAN 1 Kota Magelang pada tanggal 30 juli 2012 pada pukul 13.00 WIB.

2) Kegiatan inti di sekolah

1. Penyerahan

Penyerahan jumlah praktikan sejumlah 21 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada MAN 1 Kota Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 13.00 WIB. Dan secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

2. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di MAN 1 Kota Magelang sebenarnya setelah dilaksanakan pada PPL 1. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Pengajaran ini memberikan informasi pada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkakan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar maupun di luar belajar.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan mengajar adalah dengan ceramah variasi, inkuiri, paper sahare, peta konsep (mind map), kata kunci, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa. Selain itu, praktikan juga menggunakan media digital untuk menarik minat siswa, baik itu berwujud drama, power point, ataupun film yang relevan dengan materi pembelajaran.

5. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan materi dengan cara yang mudah dimengerti serta menganalogikan dengan kehidupan sehari-hari.

6. Menulis di papan tulis dan penggunaan LCD

Agar siswa lebih mengerti dan memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi di papan tulis. Selain itu, untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, praktikan menggunakan media LCD untuk lebih menarik minat siswa ketika memahamkan materi pada siswa.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa yang ramai serta memberikan perhatian dan motivasi pada siswa. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan pendekatan afektif dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan agar pembelajaran berlangsung dua arah, praktikan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal ini juga dilakukan agar praktikan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

9. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga menilai pembelajaran berdasarkan sikap siswa selama proses pembelajaran.

10. Menutup pembelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi atau memberi tugas kepada siswa. Ketika menyimpulkan, praktikan menggunakan analogi sederhana untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, di mana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan di kelas oleh guru pamong.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar praktikan mengkonsultasikan materi kepada guru pamong terlebih dahulu.

- Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberi masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat soal ulangan.
- Dosen pembimbing membantu siswanya memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing dalam hal mengajar dan menyusun laporan. Bimbingan tidak terbatas di sekolah namun juga di luar itu, misalnya saat bertemu di kampus.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1) Faktor pendukung

- Pihak MAN 1 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan baik, yaitu mulai dari penyerahan sampai penarikan.
- Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
- Untuk pelajaran sosiologi tersedia buku-buku penunjang di perpustakaan.

- Para siswa mendukung dan dapat bersahabat dengan guru praktikan dengan baik.
- 2) Faktor penghambat
- bagi siswa kelas X pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang baru bagi mereka, sehingga siswa sulit untuk mempelajarinya.
 - Kekurangan pada diri praktikan adalah kemampuan praktikan dalam penguasaan kelas. Sebab praktikan memiliki jenis suara rendah yang kurang bisa menjangkau seluruh kelas.

G. Kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Dua kali dalam seminggu

Hal-hal yang dikoordinasikan, antara lain : bahan ajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pembuatan Prota dan Promes, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, penggunaan metode.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di MAN 1 Kota Magelang, praktikan menyimpulkan bahwa tugas guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dan dilaksanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi tujuan belajar.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran, (2) seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, dan (3) mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Kota Magelang yang dilaksanakan praktikan berjalan dengan baik tanpa halangan yang berarti. Hal ini didukung ketersediaan sarana dan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL, praktikan menyarankan :

1. Pelaksanaan PPL di luar daerah semarang sebaiknya terus dilakukan agar dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Pembekalan yang cukup sangat diperlukan sebelum praktikan terjun ke lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat bekerjasama secara baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bangkit Setyo Utomo
Nim : 3501407028
Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa dengan prinsip-prinsip pendidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran Sosiologi dan Antropologi. Adapun pelaksanaan PPL 2 di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jadi belajar sosiologi tidak hanya untuk sekedar tahu tetapi juga diperlukan penguasaan materi, ketrampilan, pemahaman dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 2 :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa adalah bagian dari masyarakat, oleh sebab itu siswa tidak bisa lepas dengan permasalahan yang sedang terjadi dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi dapat berupa ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab. Sedangkan media yang digunakan dapat berupa media gambar, film, dan lain sebagainya. Siswa juga mempunyai peranan tersendiri dan mereka diharuskan bergaul dalam masyarakat untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya pelajaran sosiologi diharapkan siswa dapat menjadi seorang warga masyarakat yang ideal tanpa melakukan suatu tindakan yang dilarang oleh masyarakat. Sosiologi dalam hal ini menjadi sebuah studi yang memaparkan kaidah-kaidah yang tepat dalam bergaul dengan masyarakat.

2. Kelemahan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi termasuk dalam kategori atau rumpun dalam ilmu-ilmu sosial, dimana ilmu sosial dipandang sebelah mata atau ilmu kelas dua setelah ilmu pengetahuan alam. Sehingga mata pelajaran ini cenderung disepelekan. Padahal mata pelajaran sosiologi membutuhkan banyak

analisis, pengamatan, juga pengalaman serta daya peka siswa untuk mempelajarinya. Hal inilah yang membuat siswa menjadi jelek nilainya, untuk itu dalam menyampaikan materi guru haruslah mempunyai figur yang menyenangkan dan kreatif.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM) di MAN 1 Kota Magelang masih terbatas. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar sosiologi jumlahnya masih terbatas. Kelengkapan alat multimedia seperti LCD, laptop, tv, dll, merupakan alat yang mempermudah proses transver pengetahuan yang cukup bervariasi. Hal ini bias digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran sosiologi yaitu Ibu Farida. Sebagai seorang guru sosiologi Ibu Farida merupakan sosok yang sangat dekat dengan siswa, ramah, dan berpenampilan rapi, dalam penguasaan konsep dan aplikasi sudah baik, serta dalam pengelolaan kelas sudah sangat baik. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan Ibu Farida memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan.

Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan Sosiologi dan Antropologi adalah Drs. Adang Syamsudin S, M.Si. Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan dan monitoring di sekolah latihan. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pada awal mulanya praktikan selama dua minggu telah melakukan observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong. Di MAN 1 Kota Magelang telah memakai kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Buku-buku yang dipakai sekarang sudah mengacu pada KTSP. Kemudian pada saat PPL 2 berlangsung praktikan merasa nyaman dan enjoy dalam mengajar siswa-siswi. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelajaran sosiologi, karena mereka merasa bahwa sosiologi itu mata pelajaran yang sebenarnya sudah mereka ketahui secara tidak sadar dalam kehidupan di masyarakat. Tetapi letak lapangan olahraga yang terletak di tengah-tengah lingkungan sekolah membuat konsentrasi siswa jadi terganggu.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Kurikulum Sekolah, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Hasil Belajar dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba

mengaplikasikannya dalam PPL ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa ilmu sosiologi merupakan ilmu yang selalu berkembang oleh karena itu praktikan akan mencoba mengembangkan bekal yang praktikan dapatkan di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya. Praktikan memperoleh gambaran yang konkret mengenai cara mengajar dengan siswa yang nyata. Pelaksanaan PPL di MAN 1 Kota Magelang memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, karena praktikan mendapatkan gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengawasi jalannya ujian. Semoga pengalaman ini akan membuat praktikan menjadi tenaga pendidik yang professional dalam mengajar kelak.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Mahasiswa PPL 2

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Kota Magelang sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL 2. Dengan demikian refleksi diri praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bias membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

Magelang, 19 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Farida Dwi Nugraheni, S.Pd.
NIP.197308161999032004

Bangkit Setyo Utomo
NIM. 3501407028